

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PENANGANAN *DELAY ERUPTION* DENGAN KEPUASAN PASIEN PASCA TINDAKAN *SURGICAL EXPOSURE*

Meilita Nuraini

Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
meilitanuraini77@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Delay eruption* merupakan keterlambatan *erupsi* gigi yang dapat mengganggu fungsi maupun estetika rongga mulut. Salah satu penatalaksanaan yang sering dilakukan adalah tindakan *surgical exposure* berkolaborasi ortodonti untuk membantu gigi *erupsi* ke posisi normal. Pengetahuan pasien mengenai prosedur penanganan *delay eruption* berperan penting dalam membentuk persepsi memengaruhi tingkat kepuasan setelah perawatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan pasien tentang penanganan *delay eruption* dengan tingkat kepuasan pasca tindakan *surgical exposure* di Klinik Utama Himawan Halim Dental Clinic. **Metode:** penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 46 pasien yang selesai menjalani tindakan *surgical exposure* di Himawan Halim Dental Clinic dengan teknik purposive sampling. Data pengetahuan dan kepuasan pasien dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan kepuasan pasien, serta analisis bivariante menggunakan uji korelasi spearman untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.. **Hasil:** berdasarkan hasil uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan tentang penanganan *delay eruption* dengan kepuasan pasien pasca tindakan *surgical exposure* bersifat signifikan secara statistik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $p = 0,004$, yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,01$. Dengan demikian, disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna (significant relationship) antara kedua variabel tersebut, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan pasien mengenai penanganan *delay eruption* dengan kepuasan pasien setelah menjalani tindakan *surgical exposure*. Semakin tinggi pula tingkat kepuasan mereka terhadap pelayanan di Himawan Halim Dental Clinic.

Kata Kunci: *delay eruption*, *surgical exposure*, ortodonti, pengetahuan pasien, kepuasan pasien, Himawan Halim Dental Clinic

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PENANGANAN
DELAY ERUPTION DENGAN KEPUASAN PASIEN PASCA
TINDAKAN *SURGICAL EXPOSURE*

Meilita Nuraini

Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
meilitanuraini77@gmail.com

ABSTRACT

Background: Delayed eruption refers to the failure or delay of tooth eruption, which may compromise oral function and dental aesthetics. A commonly applied management strategy is surgical exposure combined with orthodontic collaboration to assist the impacted tooth in erupting into its normal position. Patients' knowledge of delayed eruption management procedures is essential in shaping expectations, perceptions, and post-treatment satisfaction. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between patients' knowledge regarding delayed eruption management and their level of satisfaction after undergoing surgical exposure at Himawan Halim Dental Clinic. **Methods:** An observational analytic study with a cross-sectional design was conducted. The sample consisted of 46 patients who had completed surgical exposure procedures at Himawan Halim Dental Clinic and were selected using purposive sampling. Data on patients' knowledge and satisfaction were collected using structured questionnaires that had been tested for validity and reliability. Univariate analysis was performed to describe the distribution of knowledge and satisfaction levels, while bivariate analysis using the Spearman correlation test was conducted to examine the relationship between the two variables. **Results:** Spearman correlation analysis demonstrated a statistically significant relationship between patients' knowledge of delayed eruption management and their satisfaction after surgical exposure. This was indicated by a significance value of $p = 0.004$, which was lower than the significance level of $\alpha = 0.01$. Accordingly, the null hypothesis was rejected and the alternative hypothesis was accepted. **Conclusion:** There is a significant relationship between patients' level of knowledge regarding delayed eruption management and their satisfaction following surgical exposure overall.

Keywords: delay eruption, surgical exposure, orthodontic, patient knowledge, patient satisfaction, Himawan Halim Dental Clinic.